

**AKTIVITAS DAKWAH K. H. NAWAWI ABDUL AZIZ DI DUSUN
NGRUKEM, KRANDOHAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL,
YOGYAKARTA TAHUN 1964-2014 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Muhammad Habiburrohman

NIM.: 11120128

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas/Universitas : Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128

NOTA DINAS

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**“Aktivitas Dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem,
Krandohan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1964-2014 M”**

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

maka skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag.
NIP: 19680212 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1356 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**AKTIVITAS DAKWAH KH. NAWAWI ABDUL AZIZ DI DUSUN NGRUKEM,
KRANDOHAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN 1964-2014 M**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD HABIBURROHMAN

NIM : 11120128


Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 17 Juni 2016

Nilai Munaqosyah : B+


Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

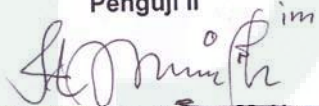
Ketua Sidang


Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag.
NIP 19680212 200003 1 001

Penguji I


Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag.
NIP 19580117 198503 2 001

Penguji II


Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
NIP 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 30 Juni 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya


Dr. Zamzam Afandi, M. Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

“MOTTO”

ولتتظر نفس ما قد مت لغد

“Perhatikanlah Sejarahhmu, Untuk Masa Depanmu”

(QS. al-Hasr: 18)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
- ❖ Ayah dan Ibu yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang beriringi do'a yang tiada batas. Semoga amalmu diterima, serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
- ❖ Kepada adik-adikku yang bagiku menjadi semangat dan motivasi. Semoga kelak kalian menjadi *agent of change* dan kebanggaan orang tua, serta orang-orang yang memberi manfaat bagi nusa dan bangsa.

ABSTRAK

AKTIVITAS DAKWAH KH. NAWAWI ABDUL AZIZ DI DUSUN NGRUKEM, KRANDOHAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN 1964-2014 M

Ulama dalam konteks agama Islam tidak asing lagi untuk dibicarakan dalam proses penyebaran agama Islam. Dalam perkembangan sejarah Islam Nusantara, sebutan ulama biasanya disinonimkan dengan sebutan kiai, yaitu orang yang mempunyai kelebihan (religius). Kiai di sini juga mempunyai peran penting dalam proses penyebaran agama Islam. Melalui medium dakwah, kiai mempunyai peran terhadap terbentuknya identitas dan aktivitas religius dalam masyarakat.

Penelitian ini akan mengkaji tentang peran K. H. Nawawi Abdul Aziz, seorang kiai yang dihormati di daerah Ngrukem, Krandoan, Pandowoharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta pada tahun 1964-2014 M. Pada tahun-tahun tersebut ia telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat melalui berbagai pengajian-pengajian yang dilakukannya, seperti: Pengajian *Malem Selasa, Ahad Pon*, Pengajian Keliling, serta melalui lembaga Pondok Pesantren An-Nur yang ia dirikan.

Selain sebagai pengasuh pondok pesantren, ia juga terlibat aktif di partai politik. Ia juga seorang ketua hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Bantul. Hal ini sedikit banyak akan mempengaruhi pola kehidupan K. H. Nawawi Abdul Aziz dalam menjalani aktivitas dakwahnya di Dusun Ngrukem, Krandoan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Kajian ini difokuskan pada aktivitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz dan pengaruhnya di Dusun Ngrukem, Krandoan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta pada tahun 1964-2014. Kajian ini menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh **Erving Goffman** bahwa peranan seseorang yang menduduki posisi tertentu mempunyai pengaruh besar terhadap adanya perubahan yang terjadi dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode sejarah yaitu rekonstruksi tentang masa lalu dengan empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi. Dengan harapan data yang dikumpulkan cukup valid dan responsible. Kajian ini menggunakan pendekatan sosial-biografi, yaitu digunakan untuk memahami latar belakang tokoh dalam proses interaksi sosial, serta proses perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang ditimbulkan akibat kegiatan dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K. H. Nawawi Abdul Aziz dengan aktivitas dakwahnya sangat berperan aktif memberikan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peran dan pengaruhnya dalam segala bidang, baik dalam bidang agama, pendidikan, sosial, maupun ekonomi.

Kata Kunci: Aktivitas-Dakwah-K. H. Nawawi Abdul Aziz

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tid dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan garis bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	DI	De dan el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

¹*Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47.

لا	lam alif	La	El dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
َـو	fatḥah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : ḥusain

حول : ḥauli

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	Fatḥah dan alif	Â	a dengan caping di atas
سِي	Kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
سُو	Dlammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberik harakat sukun, dan transliterasinya adalah / h /.
- Kalau kata yang diakhiri dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang bersandang / al /, maka kedua kata itu dipisah dan ta marbutah ditransliterasi dengan / h /.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukkaramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

6. **Kata Sandang**

Kata Sandang “ ال ” dilambangkan dengan “ al “, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-syamsiyah

الحكمة : al-ḥikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur patut penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Aktivitas Dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1964-2014 M” ini. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Zamzam Afandi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Syamsul Arifin, S.Ag M.Ag yang senantiasa membimbing dalam menyelesaikan skripsi hingga akhir.

3. Kepala Tata usaha dan para karyawan sekretariat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab, atas segala upaya dalam memberikan perkuliahan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
5. Bapak dan Ibu karyawan perpustakaan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, maupun perpustakaan lain yang telah senantiasa melayani peminjaman buku yang diperlukan selama penulisan skripsi.
6. K.H. Fairuzi Afiq al-Hafidz, selaku Pengasuh Pondok-Pesantren al-Munawwir, Komplek Nurussalam, Krapyak Yogyakarta atas bimbingan, nasihat, dan do'anya.
7. Bapak Muslim Nawawi selaku pengasuh pondok an-Nur Ngrukem yang merupakan keluarga besar dari K. H. Nawawi Abdul Aziz, serta para tokoh masyarakat yang telah memberikan informasi dan keterangan data tentang K. H. Nawawi Abdul Aziz.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yakni Bapak Imam Khozin dan Ibu Siti Maghfiroh selalu mencurahkan kasih sayang, doa, serta dukungan dan motivasi dalam segala hal.
9. Teman-teman mahasiswa jurusan SKI di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya angkatan 2011, teman-teman IKAHIMSI (Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia), serta Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Indonesia (PMII) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi almamater dan semua pihak yang memerlukanya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Penyusun,



Muhammad Habiburrohman

NIM. 111 20 128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.	7
D. Tinjauan Pustaka.	8
E. Kerangka Teori.	9
F. Metode Penelitian.	10
G. Sistematika Pembahasan.	14
BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN NGRUKEM TAHUN 1960-2014 M.....	16
A. Kondisi Geografis.....	16
B. Kondisi Sosial-Agama.....	18
C. Kondisi Pendidikan	23
D. Kondisi Ekonomi.....	26
BAB III : BIOGRAFI K. H. NAWAWI ABDUL AZIZ DAN KARYA- KARYANYA.	28
A. Riwayat Keluarga KH. Nawawi Abdul Aziz.	28
B. Pendidikan.	31
C. Sebagai Ketua Pengadilan Agama Bantul dan Hijrah Ke Dusun Ngrukem.	37
D. Kembali Ke Rahmatullah	41
E. Karya K. H. Nawawi Abdul Aziz.....	41
BAB IV : STRATEGI DAKWAH K.H. NAWAWI ABDUL AZIZ DAN PENGARUHNYA.....	44
A. Strategi Dakwah K.H. Nawawi Abdul Aziz dan Pengaruhnya	44

1. Melalui Pengajian-pengajian	44
2. Melalui Pondok Pesantren dan Lembaga-lembaga Formal	52
B. Pengaruh Dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz Terhadap Masyarakat.	59
1. Bidang Agama.	59
2. Bidang Pendidikan	60
3. Bidang Ekonomi	61
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Informan
- Lampiran 2 Foto K. H. Nawawi Abdul Aziz
- Lampiran 3 Foto Masjid Ar-Ridlo dibangun sekitar tahun 1952
- Lampiran 4 Foto KH. Nawawi memimpin do'a sebelum pembangunan Asrama Santri Putri
- Lampiran 5 Foto Karya K. H. Nawawi Abdul Aziz



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Penyebaran agama Islam di Nusantara, khususnya Pulau Jawa tidak terlepas dari peran Wali Sanga. Mereka berkelana ke pelosok-pelosok daerah untuk berdakwah menyampaikan pesan moral Islam dengan dibantu oleh para muridnya yang setia dengan *surau* atau *langgar* yang menjadi tempat tinggal dan dakwah mereka.

Pada awalnya para wali dalam berdakwah mereka mengadakan kumpulan terbatas, bahkan secara rahasia ataupun secara empat mata, kemudian diteruskan lewat mulut ke mulut. Saat pengikutnya mulai bertambah, kumpulan pun dialihkan di rumah-rumah perguruan. Tempat tersebut pada umumnya disebut dengan madrasah atau pondok. Keberadaan pengajaran pondok pada waktu itu sudah tidak asing lagi, karena di berbagai tempat pada zaman itu sudah banyak terdapat pemondokan Hindu Jawa yang jauh sebelumnya sudah ada. Pada perkembangannya pendidikan pondok tersebut dinamakan pondok pesantren, yaitu tempat berkumpul santri-santri yang belajar agama Islam.¹

¹ Sri Mulyati, *Tasawuf Nusantara Rangkaian Sufi Terkemuka* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 11. Dalam Anas, K. H. Mufid Mas'ud dan *Aktivitas Dakwahnya di Dusun Candi Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Tahun 1975-2007* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2012).

Setelah para wali meninggal, dakwah Islam dilanjutkan oleh para muridnya yang sudah mumpuni dalam bidang keagamaannya. Seiring dengan berkembangnya waktu, para murid yang sudah menguasai ilmu agama itu disebut kyai oleh masyarakat. Gelar kyai tersebut oleh masyarakat merupakan gelar penghargaan kepada seorang ahli agama Islam, dan memiliki kemampuan tinggi atau menjadi pemimpin pesantren dan mengajar kitab-kitab klasik kepada para santrinya.²

Pertumbuhan dan perkembangan Islam, merupakan hasil dari perjuangan para kyai dan ulama. Pesantren yang mereka dirikan telah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam pada masyarakat di sejumlah wilayah di Indonesia. Selain itu, pondok pesantren sebagai kunci dalam penyebaran Islam sampai ke pelosok-pelosok pedesaan.³

Perkembangan dakwah Islam di daerah Yogyakarta, khususnya perkembangan agama Islam di Dusun Ngrukem, Pandowoharjo, Sewon, Bantul tidak terlepas dari kiprah para kyai dan tokoh masyarakat setempat. Salah satu figur kyai yang mengembangkan dakwahnya di dusun Ngrukem yaitu K. H. Nawawi Abdul Aziz, yang berasal dari Kutoarjo, Purworejo.

K. H. Nawawi Abdul Aziz merupakan perintis Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang didirikan sekitar tahun 1978 M, terletak di Dusun Ngrukem, Padukuhan Krandoan, Desa Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Bantul. Di kalangan pesantren, ia dikenal sebagai kyai al-Qur'an karena pengetahuannya dalam bidang

² Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, cet. Ke-8 (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 93.

³ *Ibid.*, hlm. 40.

ilmu al-Qur'an. Adapun tujuan utama pendirian pondok pesantren tersebut adalah tempat mengkader para santri yang ingin menghafal dan mendalami al-Qur'an. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem tidak hanya sebagai tempat mengaji al-Qur'an, tetapi juga membuka madrasah non-formal dan madrasah formal. Sampai saat ini di pondok pesantren An-Nur Ngrukem sendiri sudah memiliki Sekolah Tinggi Al-Qur'an (STIQ), dan menjadi sekolah tinggi al-Qur'an pertama di D. I. Yogyakarta yang berada di bawah naungan pesantren.⁴

Sebelum hijrah ke Dusun Ngrukem pada tahun 1964, K. H. Nawawi Abdul Aziz merupakan pengajar di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta bersama K. H. Abdullah Affandi (putra K. H. M. Munawwir), K. H. Ali Maksum (mantan Rais Aam PBNU), K.H. Mufid Mas'ud (pendiri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Sleman). Di samping pengajar di pondok pesantren Krapyak, ia juga menjadi orang pertama yang menjabat sebagai Ketua Pengadilan Agama Negeri Bantul.

Pada tahun 1960-an kondisi kehidupan keagamaan di Dusun Ngrukem tidak seramai saat ini. Kegiatan-kegiatan keagamaan pun masih minim, meskipun pada waktu itu telah ada kegiatan pengajian yang diselenggarakan oleh Mbah Juned yang berasal dari Wonokromo tapi kurang efektif. Hal itu karena beberapa faktor di antaranya sedikit antusiasme dari warga Dusun Ngrukem untuk belajar mendalami agama Islam. Penduduk Dusun Ngrukem walaupun mayoritas mengaku beragama Islam, tetapi mereka kebanyakan hanya sebatas pengakuan lisan saja. Perilaku

⁴ M. Sholahudin, *Ulama Penjaga Wahyu* (Yogyakarta: Nous Pustaka Utama, 2013), hlm. 152.

mereka masih senang terhadap aktivitas yang berbau maksiat, seperti bermain *keplek* (berjudi) dan melakukan tradisi-tradisi yang mengarah ke praktek sinkretisme.⁵

Kedatangan K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem sedikit- demi sedikit membawa perubahan yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat Dusun Ngrukem. Dibantu dengan sebagian tokoh masyarakat kegiatan-kegiatan yang diselenggarakannya cukup berpengaruh. Di antaranya: bidang dakwah islamiyah, seperti kegiatan pengajian yang diselenggarakan di pondok pesantren yang bersifat harian, bulanan, maupun tahunan seperti Majelis Ta'lim Ahad Pon, pengajian Ahad Malam. Semua itu merupakan bentuk kongkrit K. H. Nawawi dalam membangun jiwa spiritual pada masyarakat Dusun Ngrukem.

Pada perkembangannya, K. H. Nawawi Abdul Aziz bersama dengan berdirinya Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, dan madrasah non-formal maupun madrasah formal hingga sekolah tinggi al-Qur'annya, membuat santri-santri dari berbagai pelosok daerah banyak yang berdatangan untuk belajar.

Di satu sisi, dengan semakin ramainya para santri yang berdatangan ke Dusun Ngrukem, membuat pengaruh juga terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Sebagian contohnya yaitu, dengan banyak datangnya para santri, penduduk menggunakan kesempatan tersebut untuk berjualan di sekitar pesantren guna menyukupi kebutuhan-kebutuhan para santri tersebut, seperti lauk-pauk, alat mandi,

⁵ Muzayyin Ahmad Mauludi, Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta 1978-2013 (Yogyakarta: Skripsi UIN-Sunan Kalijaga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, 2014), hlm 20-21.

dll. Dari sinilah dapat dilihat, kehadiran Pondok Pesantren An-Nur tidak hanya memberi pengaruh terhadap peningkatan mutu keagamaan dan pendidikan, tapi juga dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat.

Melihat begitu besarnya peran dan pengaruh K. H. Nawawi Abdul Aziz, penulis tertarik mengkaji lebih dalam terkait peran dan pengaruh aktivitas dakwah dalam bidang ekonomi, pendidikan, serta keagamaan selama hidupnya, termasuk dalam pengembangan pondok pesantren dan pengajian-pengajian yang ia selenggarakan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang masalah, pembahasan ini difokuskan pada aktivitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta pada tahun 1964-2014. Aktivitas dakwah yang dimaksud adalah segala bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan K. H. Nawawi Abdul Aziz dalam pembinaan dan pengembangan Islam di Dusun Ngrukem dengan menggunakan strategi baik secara *bi al-Lisân*, *bi al-Hâl*, maupun *bi al-Qalam*. Adapun *bi al-Lisân* melalui bentuk penyelenggaraan pengajian-pengajian, *bi al-Hâl* melalui pendirian pondok pesantren, dan *bi al-Qalam* melalui karya-karya yang ditulisnya.

Kajian ini dibatasi antara kurun waktu 1964 sampai dengan 2014 M. Pada tahun 1964, merupakan awal ia hijrah ke Dusun Ngrukem dan memulai aktivitas

dakwahnya dengan mengadakan pengajian-pengajian di Masjid Ar-Ridlo. Adapun pembatasan akhir tahun 2014, merupakan tahun wafatnya K. H Nawawi Abdul Aziz yang mengakhiri dakwah dan perjuangannya di dusun Ngrukem, Krandoan, Pandowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka rumusan masalah yang akan dijawab antara lain sebagai berikut:

1. Siapakah K. H. Nawawi Abdul Aziz?
2. Bagaimana strategi dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz dan pengaruhnya di Dusun Ngrukem, Krandoan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh jawaban dari apa yang sudah dipaparkan dalam rumusan masalah diatas.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang sosok KH. Nawawi Abdul Aziz secara lebih komprehensif.
2. Sebagai penjelasan tentang strategi, dan pengaruh K. H. Nawawi Abdul Aziz terhadap dakwahnya di Dusun Ngrukem, Krandoan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai sumbangsih terhadap kajian historis, terutama terhadap Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
2. Memberikan pemahaman mengenai sejarah seorang tokoh ulama, yang berdakwah di Dusun Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta.
3. Menjadi acuan serta pertimbangan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah proses telaah terhadap literatur atau pustaka untuk menjadi landasan berfikir atas penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka dapat menambah informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Berkaitan dengan sejarah, kajian pustaka merupakan sesuatu yang urgen, mengingat dalam proses rekonstruksi suatu peristiwa sejarah, peneliti memerlukan sumber referensi agar karya yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.⁶

Pembahasan mengenai K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo Sewon, Bantul, Yogyakarta, terutama peranan dakwahnya di masyarakat pada tahun 1964-2014 masih sangat sedikit. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian supaya dapat dijadikan sumber kajian.

⁶ Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 156.

Karya pertama yang menjadi tinjauan pustaka dalam skripsi ini yaitu sebuah buku yang berjudul *Ulama Penjaga Wahyu*, Karya M. Solahudin, diterbitkan oleh Nous Pustaka Utama Yogyakarta pada tahun 2013. Buku dengan tebal 200-an halaman ini merupakan kumpulan biografi delapan tokoh ulama penghawal al-Qur'an yang memiliki sanad sampai Nabi Muhammad SAW. Di antara tokoh tersebut terdapat pembahasan mengenai KH. Nawawi Abdul Aziz. Akan tetapi mengingat penerbitan buku tersebut pada tahun 2013 dan sebelum wafatnya KH. Nawawi, penulis meyakini bahwa masih banyak hal yang belum diungkapkan lebih komprehensif pada buku tersebut terkait dengan sosok K. H. Nawawi dan terutama tentang aktivitas dakwahnya.

Karya lain yaitu skripsi Muzayyin Ahmad Mauludi berjudul "Pondok pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta 1978-2003". Pembahasan skripsi tersebut lebih menekankan terhadap proses berdirinya pondok pesantren An-Nur Ngrukem, dan pola pengajarannya. Walaupun dalam pembahasan tersebut juga menjelaskan tentang biografi KH. Nawawi Abdul Aziz, tetapi masih kurang, karena pembahasan tersebut hanya sebatas penjelasan pendukung mengenai KH. Nawawi Abdul Aziz sebagai konseptor dari pengembangan keilmuan di pondok pesantren An-Nur Ngrukem.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas, tampak bahwa kajian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan yang mendasar terutama dalam segi metodologinya. Dalam penelitian ini, fokus kajian terkait mengenai aktivitas dakwah Islamiyah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem, Krandoan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul,

Yogyakarta tahun 1964-2014. Peneliti berada pada posisi melanjutkan dan melengkapi kajian-kajian terdahulu dengan memfokuskan pada peran dan pengaruh aktivitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta pada tahun 1964-2014.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografis-sosiologis. Pendekatan biografi ini digunakan untuk memahami tokoh, melihat latar belakang dan sosial-politiknya.⁷ Pada penulisan biografi setidaknya juga mengandung empat hal, yaitu (1) kepribadian tokoh, (2) kekuatan sosial yang mendukung, (3) lukisan sejarah zamannya, (4) kesempatan dan keberuntungan yang datang.⁸ Dengan pendekatan biografis dapat memberikan gambaran tentang kepribadian, latar belakang tokoh secara komprehensif. Adapun pendekatan sosiologis digunakan untuk memperhatikan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan interaksi sosial antar manusia yang mengakibatkan berbagai macam peristiwa dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Selain itu, pendekatan sosiologis digunakan untuk mengungkap keadaan masyarakat, baik itu cara berbentuk, tumbuh, dan berubahnya kepercayaan, keyakinan kehidupan

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan teori peranan sosial yang dikenalkan oleh Erving Goffman, yaitu peranan sosial didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari seseorang yang

⁷ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, ed. Ke-2 (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm.203.

⁸ *Ibid.*, hlm. 206.

menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial.⁹ Menurut teori ini setiap perubahan dalam peristiwa sejarah disebabkan karena adanya peran atau kontribusi seseorang atau lembaga yang melakukan serangkaian kegiatan. Sehingga dari peranan tersebut membentuk perubahan di dalam lingkungan masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah keaktifan; kegiatan. Adapun kata dakwah sendiri secara etimologi, berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan, dan seruan. Sedangkan dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari isim masdar yang berasal dari kata kerja : دعا , يدعو , دعوة artinya: menyeru, memanggil, mengajak. Menurut Toha Yahya Umar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat.¹⁰ Dalam pengertian ini, aktivitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz yaitu, segala bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai usaha mengajak, menyeru kepada masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode merupakan unsur yang penting untuk mencapai hasil yang maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang berorientasi terhadap studi pustaka (library research) dengan menggunakan deskriptif-analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

⁹Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2001), hlm. 68.

¹⁰Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya,1976), hal. 1.

sejarah, yaitu proses teknis pengkajian, penganalisaan secara kritis, interpretasi terhadap dokumen-dokumen, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk historiografi.¹¹ Pengertian lain pun diungkapkan oleh Luis Gottsechalk, bahwa metode sejarah mempunyai fungsi untuk menghasilkan bentuk dan rangkaian peristiwa manusia pada masa lampau dengan menilai peristiwa manusia tersebut secara kritis guna menghasilkan suatu sintesis.¹²

Untuk mencapai pemahaman sejarah, langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah.

1. Heuristik.

Penggunaan sumber dalam studi sejarah sebagai pemahaman masa lampau bersifat mutlak.¹³ Heuristik merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai sumber sejarah.¹⁴ Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Research*), dengan mengambil sumber data dari kumpulan buku-buku, skripsi, serta majalah maupun jurnal yang tersimpan pada perpustakaan.¹⁵

Untuk mengumpulkan sumber data pendukung penelitian ini, penulis melakukan hal diantaranya:

a. Wawancara (*Interview*)

¹¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995), hlm. 12.

¹² Luis Gottsechalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Noto Susanto (Jakarta: UI Pres, 1985), hlm. 35.

¹³ Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1982), hlm. 96.

¹⁴ A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm 28.

¹⁵ Nyoman Kutha Ratna, SU., *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 196.

Wawancara atau *interview* merupakan langkah pengumpulan sumber lisan. Yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan tanya-jawab yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁶

Informan yang akan diwawancarai yaitu orang yang terlibat secara langsung kegiatan dakwah dan mempunyai hubungan erat dengan K. H. Nawawi Abdul Aziz selama masa hidupnya. Seperti keluarga K. H. Nawawi, Pengurus Pondok Pesantren An-Nur, para alumni, para kolega, dan masyarakat Dusun Ngrukem yang terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh K. H. Nawawi Abdul Aziz.

b. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Adapun dokumentasi ini berupa arsip, dokumen-dokumen pemerintahan, dokumen organisasi, buletin, foto-foto, dan gambar yang berkaitan dengan fokus kajian. Sifat data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan informasi mengenai hal-hal yang pernah terjadi waktu silam.

Sebelum melakukan penelitian, didapatkan beberapa sumber dari majalah atau tulisan-tulisan yang membahas tentang peran K. H. Nawawi Abdul Aziz dalam berdakwah. Kebanyakan tulisan tersebut ditulis oleh para alumni maupun para santri Pondok Pesantren An-Nur. guna menghindari subjektivitas, maka peneliti mengecek ulang dengan sumber lain dan dengan menggunakan metode verifikasi.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hln. 193.

2. Verifikasi atau kritik sumber.

Merupakan langkah untuk menganalisis kredibilitas suatu sumber. Kritik tersebut meliputi kritik ekstern dan intern.¹⁷ Kritik intern digunakan untuk menganalisa kevalidan sumber (kredibilitas). Peneliti menggunakan kritik intern dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya, serta hasil wawancara satu dengan hasil wawancara yang isinya disampaikan informan lainnya. Kritik ekstern, merupakan kritik yang digunakan untuk menganalisa keabsahan tentang keaslian (otentisitas) suatu sumber. Kritik ekstern dilakukan dengan cara mengkritisi bagian luarnya (fisik), seperti kertas, stempel, dan lain-lain.¹⁸

3. Interpretasi atau penafsiran.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber untuk mendapatkan fakta sejarah. Setelah peneliti mendapatkan sumber-sumber sejarah yang objektif dan kredibel, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu studi interpretasi atau penafsiran terhadap data yang ada pada sumber-sumber. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh, digunakan pendekatan biografi untuk melihat kondisi dan kenyataan hidup tokoh, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan tokoh. Selain itu digunakan juga pendekatan sosiologi untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Dusun Ngrukem sebagai tempat tempat berdialognya tokoh dengan kehidupan di sekitarnya.

¹⁷ Dudung Abdurahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 99.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dari kegiatan penelitian suatu sejarah yang menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk karya sejarah. Dalam tahapan ini, aspek kronologis atau sistematis menjadi hal yang sangat penting dalam tahap penulisan ini. Langkah akhir yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu langkah historiografi. Pada tahap ini dilakukan historiografi sebagai tahapan untuk menyusun penelitian menjadi satu tulisan yang utuh. Dimana sebelumnya setelah melakukan langkah heruistik, kritik, interpretatif.

G. Sistematika Pembahasan.

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu: Bab I, merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Dengan demikian pada bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai rangkaian dalam penelitian.

Bab II merupakan pembahasan mengenai kondisi secara umum masyarakat Ngrukem, Bantul Yogyakarta. Hal tersebut bertujuan untuk memberi gambaran umum keadaan sebelum kedatangan K. H Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem, meliputi, kondisi geografis, kondisi sosial-agama, kondisi pendidikan, dan kondisi ekonomi. Bab ini sebagai penjelasan terkait latar belakang kedatangan K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem yang akan dibahas selanjutnya dalam Bab III.

Bab III mendeskripsikan mengenai biografi K. H. Nawawi Abdul Aziz secara umum. Baik semenjak kelahiran, sampai ia wafat. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana latar belakang sosok KH. Nawawi Abdul Aziz, yaitu meliputi, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, dan karya-karyanya. Bab ini juga menjelaskan tentang latar belakang kedatangan K. H. Nawawi di Dusun Ngrukem serta aktivitas-aktivitas dakwah yang dilakukannya. Adapun aktivitas-aktivitas dakwah K. H. Nawawi tersebut akan dijelaskan lebih rinci dalam Bab selanjutnya.

Bab IV penguraian dan penjelasan mengenai aktivitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem. Bab ini merupakan bab inti yang dimaksudkan memberikan penjelasan tentang bagaimana strategi yang dilakukan dalam aktivitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz, sehingga memberikan pengaruh di Dusun Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta pada tahun 1964-2014. Adapun strategi yang digunakannya oleh K. H. Nawawi yaitu melalui pengajian-pengajian dan pendirian pondok pesantren yang kemudian memberikan pengaruh dalam berbagai bidang, yaitu bidang agama, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi.

Bab V merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan guna menjawab pokok permasalahan yang memfokuskan kajian dalam skripsi ini. Bab ini juga berisikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan diakhiri dengan kata penutup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, secara umum kondisi masyarakat Dusun Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul meski telah memeluk agama Islam, tapi masih melakukan tradisi-tradisi seperti memberikan sesaji pada tempat yang dikeramatkan dan bermain *geplek/uplek*. Hal ini mencerminkan bahwa kondisi masyarakat masih minim tingkat pemahamannya terhadap Islam serta kurang percaya akan keesaan Allah swt. Pada waktu itu belum didirikan pondok pesantren ataupun sekolah formal.

Kedua, selama tahun 1964-2014, kehadiran K. H. Nawawi bersama dengan Pondok Pesantren An-Nur telah memiliki dampak yang sangat positif terhadap pola kehidupan keagamaan di Dusun Ngrukem. Ia merupakan aktor pemupuk kesadaran dan pemahanan masyarakat terhadap agama, yang semakin hari semakin baik.

Dalam membina pemahaman masyarakat ia memulainya dengan berbagai kegiatan pengajian-pengajian rutin di antaranya yaitu, mengadakan pengajian al-Qur'an di Masjid ar-Ridlo setiap selesai Shalat Magrib dan Shalat Shubuh, serta pengajian *Malam Selasa* dengan kajian fiqh yang menggunakan syi'ir *Nadzhm fiqh*, Pengajian *Ahad Pon* dengan kajian kitab al-Hikam karya Ibn Atha'illah. Adapun di bidang pendidikan agama K. H. Nawawi Abdul Aziz mulai merintis pondok pesantren dan berbagai lembaga sekolah formal lainnya, meliputi:

pondok Pesantren An-Nur tahun 1978, Madrasah al-Furqan tahun 1989, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah Tsanawiyah 1994, Madrasah Aliyah 1997, serta Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an An-Nur 2002.

Ketiga, Aktivitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz melalui pengajian-pengajian yang diadakan memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman dan kesadaran keagamaan masyarakat. Dalam bidang pendidikan melalui pondok Pesantren An-Nur dan lembaga sekolah formal lainnya, memberikan sumbangsih terhadap peningkatan pendidikan masyarakat. Selain itu juga, keberadaan Pondok Pesantren An-Nur dan lembaga sekolah formalnya, menjadi tempat pengkaderan para santri yang nantinya sebagai generasi penerus dari dakwah Islamiyyah.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penelitian ini hanya sebatas usaha mengkaji aktifitas dakwah K. H. Nawawi Abdul Aziz di Dusun Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo. Sebagai seorang ulama dan juga seorang Ketua Pengadilan Agama Bantul, tentunya peran serta cakupan dakwah K.H. Nawawi Abdul Aziz tidak hanya sebatas dan seluas daerah di sekitar tempat tinggalnya saja. Apalagi melihat jumlah santri dan alumni Pondok Pesantren An-Nur yang sudah mencapai ribuan orang yang berasal dan tersebar di saentero Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan akan lebih baik lagi dengan pembahasan yang komprehensif dan lebih luas terkait peran K. H. Nawawi dalam dakwahnya di lingkup provinsi D. I Yogyakarta atau hingga skala nasional

Indonesia dengan mengamati sejumlah muridnya telah tersebar dan yang sudah mendirikan pondok pesantren.

Selain sebagai ulama yang memiliki banyak santri dan juga seorang ketua Pengadilan Agama Negeri, K. H. Nawawi juga terlibat aktif dalam partai politik. Harapannya, jika hal ini menjadi kajian khusus tentunya akan menjadi penelitian yang lebih menarik untuk kedepannya. Semoga bahan dan data yang peneliti peroleh dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim, dkk. *Metodologi Penelitian Agama: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1989.
- Alvianto, Adhika. “Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri Melalui Pendekatan Habitiasi Pada Santri Hafiz Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Pandowoharjo Sewon Bantul.” Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2015, tidak dipublikasikan.
- Anas. “K. H. Mufid Mas’ud dan Aktivitas Dakwahnya di Dusun Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Tahun 1975-2007.” Yogyakarta: *Skripsi* Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2012, tidak dipublikasikan.
- Badan Pusat Statistik Bantul. *Bantul dalam Angka: Bantul in Figures 2014*. Bantul: Badan Statistik Bantul, 2014.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2001.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Dhofier, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 2008.
- Dudung, Abdurahman. *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Geertz, Clifford. *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi Dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2013.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Noto Susanto. Jakarta: UI Pres, 1985.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid. 1. Yogyakarta: Andi Offset, 1992.
- Julaeha, Siti, dkk. Membedah Isu-isu Aktual dan Strategi Pengembangan Dakwah. Dalam Jurnal *BIMAS Islam*, vol. 5, no. 4. Jakarta: Kementerian Agama, 2012.

- Juned, Marwati & Nugroho Notosusanto. *Sejarah Indonesia V*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1982.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- _____. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.
- Marzuqi, Ahmad, Haris, dkk. *An-Nur Pondok Ngrukem Pandowoharjo Sewon: An-Nur Dalam 14 Tahun, al-Hatsu (Dorongan Untuk Maju)*. Bantul: Pondok Pesantren Ngrukem Bantul, 1412 H/1991.
- Mauludi, Muzayyin, Ahmad. "Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta 1978-2003." Yogyakarta: *Skripsi* Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga 2014, tidak dipublikasikan.
- Mulyati, Sri. *Tasawuf Nusantara: Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Oemar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 1976.
- Pranoto, Suhartono, W. *Teori dan Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Al-Qattan, Manna', Khalil. *Studi Ilmu- Ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakkir AS, cet. ke-4. Jakarta: Litera Antar Nusa, 1998
- Ratna, SU, Nyoman, Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Solahudin, M. *Ulama Penjaga Wahyu*. Yogyakarta: Nous Pustaka Utama, 2013.
- Streenbrink, Karel, A. *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES, 1988.
- Team Penyusun Pengurus Ikatan Pemuda Bani Muhyi. *Risalah Silsilah Bani Muhyi*. Purworejo: Ikatan Bani Muhyi, 2000.
- Thoha, Zainal, Arifin. *Runtuhnya Singgasana Kia NU, Pesantren dan Kekuasaan: Pencarian Tak Kunjung Usai*. Yogyakarta: KUTUB, 2003.

Internet:

<http://mirajnews.com/id/menulis-untuk-keabadian/107740nahwu%E2%80%9D-di-jawa-tengah-kh-ibrahim-nuruddin-lirap-18251931.html>. Diakses pada tanggal 29 Februari 2016, pukul 14.20 WIB.

<http://www.stiq.ac.id/html/index.php>. Diakses pada tanggal 03 April 2016, pukul 10.45 WIB

www.pondok-ngrukem.net . Diakses pada tanggal 06 Februari 2016, pukul 09.00 WIB.

Lampiran 1**DAFTAR INFORMAN**

No.	NAMA	UMUR	ALAMAT	KET.
1.	Bapak A. Mu'thi	57	Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo	Putra K. H. Nawawi Abdul Aziz
2.	Bapak Muslim Nawawi	48	Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo	Putra K. H. Nawawi Abdul Aziz
3.	Bapak H. Chudlori AZ.	70	Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo	Tokoh Masyarakat
4.	Bapak Bajuri	51	Krandohan, Pendowoharjo	Kepala Dukuh
5.	Bapak Hisyam	80	Krandohan, Pendowoharjo	Tokoh Masyarakat
6.	Bapak Busrowi BA.	71	Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo	Pengurus Ta'mir Masjid a-Ridlo
7.	Bapak Kamari	80	Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo	Tokoh Masyarakat
8.	Anas Sohiban	25	Pajangan, Bantul	Santri
9.	Anis Sulhan Fadlil	24	Wates, Kulon Progo	Santri

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Mu'thi
TTL : Bantul, 18 Desember 1959
Umur : 57 tahun
Jabatan/Pekerjan : Bendahara Yayasan Pondok Pesantren An-Nur
Alamat : Dusun Ngrukem, Krandohan, Pendowoharjo,
Sewon, Bantul
No. HP : 081 392 446 970

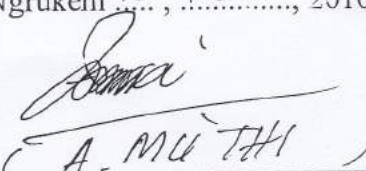
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smstr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal 10, Maret, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 10, Maret, 2016


A. MU'THI

(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslim Nawawi
TTL : Bantul, 1968
Umur : 48 tahun
Jabatan/Pekerjan : Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur
Alamat : Dsn. Ngrukem, Pendowharjo, Sewon, Bantul.
No. Hp/Tlp. : -

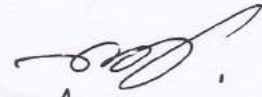
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smsr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal 17, April, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 17, April, 2016


Muslim Nawawi

(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH. CHUDLORI AZ
TTL : Bantul, 05 Oktober 1946
Umur : -
Jabatan/Pekerjan : -
Alamat : Ngrukem Rt 18/-, Pandowoharjo
Sewon, Bantul
No. HP : -

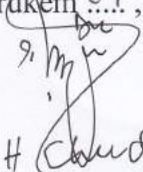
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smstr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal 04, April, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 04, April, 2016


H. Chudlori Az.

(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAJURI
TTL : Bantul, 12-09-1964
Umur : 51-tahun
Jabatan/Pekerjan : Dukuh-Wrandohan
Alamat : Ngrukem, Rt. 17 Pendowoharjo

No. HP : 085 643356793

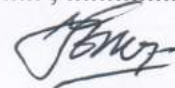
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smstr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 29-02,, 2016



Bajuri

(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hisyam
TTL : Bantul, 31 Desember 1936
Umur : 80
Jabatan/Pekerjan : Petani
Alamat : Pdk. Krandotan, Pendowotarjo
No. HP : 085.102.625.085

Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smstr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal 29, Februari, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 29,02....., 2016



(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUSROWI BA.
TTL : Bantul 05-12-1944.
Umur : 71 Tahun
Jabatan/Pekerjan : Pensiunan Depag.
Alamat : Ngrukem, Rend. Harjo, Sewon
No. Hp/Tlp. : 085104866022.

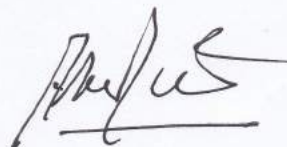
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur./Smstr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal 19 April, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 19 April, 2016



BUSROWI BA.

(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KAMARI
TTL : BANTUL
Umur : 80
Jabatan/Pekerjan : PENSIUN VETERAN
Alamat : NGRUKEM, PENOWOHARJO, SEWON
No. Hp/Tlp. : -

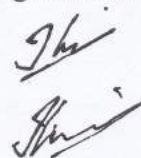
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smsr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal 19 April, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 19, April, 2016



KAMARI

(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anas Sohiban
TTL : Bantul, 07 Maret 1991
Umur : 25
Jabatan/Pekerjan : Santri
Alamat : Sendangsari pajangan Bantul
No. Hp/Tlp. : 0819 0410 5935

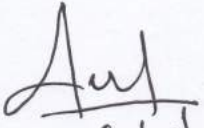
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smstr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal (18 April), tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem (18 April), 2016


Anas Sohiban

(Nama jelas dan Tanda tangan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Sulhan Fadli
TTL : Purworejo, 22 November 1992
Umur :
Jabatan/Pekerjan : Mahasiswa Santri
Alamat : Perum BSA II Njoho, Gn. Gempal, Giri peni,
Wates, KP
No. HP : 085 729 912 446

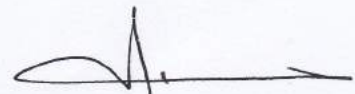
Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Habiburrohman
NIM : 11120128
Fakultas : Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Jur/Smstr : Sejarah & Kebudayaan Islam/ X (Sepuluh)
Tujuan : Penelitian Skripsi, dengan Judul "*Aktivitas Dakwah Kh. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta Tahun 1978-2014 M*"

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya, terkait dengan pembuatan Skripsi pada tanggal 3 April, tahun 2016, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Ngrukem 3 April, 2016



Anis Sulhan Fadli
(Nama jelas dan Tanda tangan)

Lampiran 2.**Foto K. H. Nawawi Abdul Aziz**

Sumber: <http://www.stiq.ac.id/html/index.php>

Lampiran 3

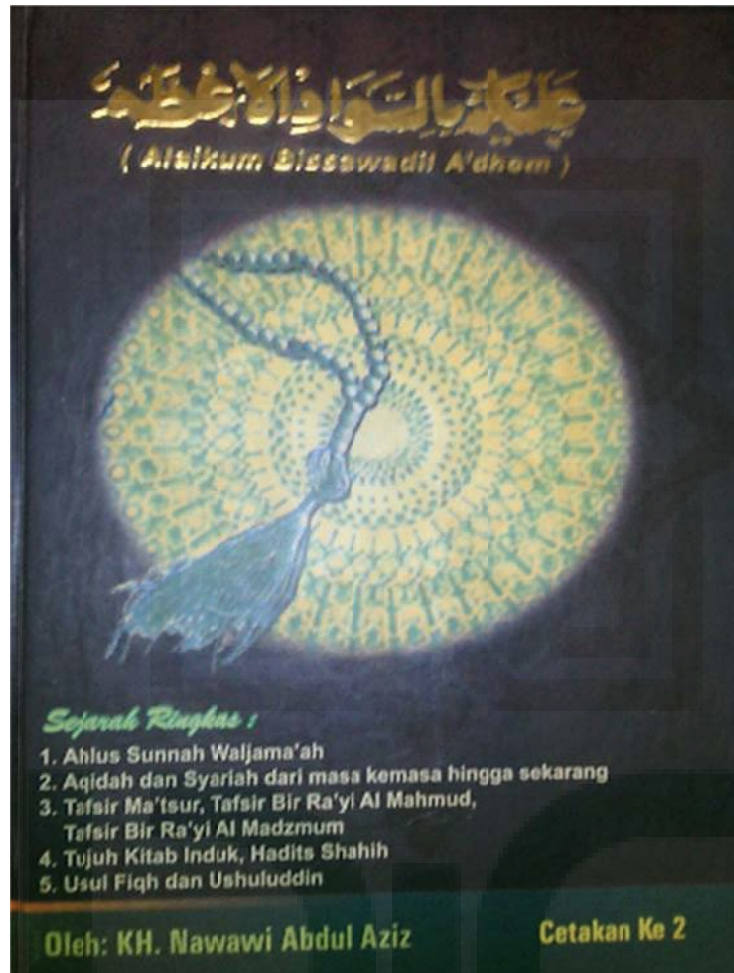
Masjid Ar-Ridlo dibangun sekitar tahun 1952, Merupakan Tempat Awal KH. Nawawi Abdul Aziz Melakukan Dakwahnya Di Dusun Ngrukem



Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem.

Lampiran 4**KH. Nawawi memimpin do'a sebelum pembangunan Asrama Santri Putri**

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren An-Nur.

Lampiran 5**Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz**

Sumber: Dokumentasi Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Habiburrohman
Tempat/Tgl. Lahir : Pati, 11 Maret 1994
Nama Ayah : Imam Khozin
Nama Ibu : Siti Maghfiroh
Asal Sekolah : MA Miftahul Ulum, Trimulyo, Kayen, Pati,
Jawa Tengah.
Alamat Yogyakarta : Jln. KH. Ali Maksum, No.381, PP. Al-Munawwir,
Komplek Nurussalam, Krapyak, Yogyakarta.
Alamat Rumah : Ds. Pasuruhan, RT 02 /RW 01, Kayen, Pati, Jawa
Tengah.
E-mail : Habiburrohman1994@gmail.com
No Hp : 087839307738

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Lulus 2005
 - b. Madrasah Tsanawiyah Sirojul Huda Lulus 2008
 - c. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Trimulyo Lulus 2011
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-Sekarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - Pondok Pesantren al-Munawwir,
Komplek Nurussalam, Krapyak, Yogyakarta 2011-Sekarang

C. Riwayat Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia 2011
2. BEM-J SKI UIN Sunan Kalijaga 2014-2015
3. Koordinator Wilayah 2 Ikatan Himpunan Mahasiswa
Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI) DIY-Jateng 2014-2016

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Muhammad Habiburrohman